

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Pembelajaran PjBL di SMAIT As-Syifa Boarding School Subang

Siti Wahyuni

SMAIT As-Syifa Boarding School Wanareja Subang, Indonesia  
yunisitiwahyuni868@gmail.com

### ABSTRACT

*This Classroom Action Research aims to improve students' Arabic writing skills using PjBL learning at SMAIT Boarding School Subang. The researcher used 2 cycles to see the progress of students' learning to write Arabic using the Kemmis & Taggart model, namely: planning, implementation, observation, and reflection carried out in cycles 1 and 2 from August 2 - September 2 2023. The research involved class XII Science 3 students at SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja Subang. The instruments used to collect data consisted of student activity observation sheets, interviews, and Arabic writing skills tests. The research results show that PjBL learning can improve the Arabic writing skills of class XII IPA 3 SMAIT As-Syifa Boarding School Subang students. The results of this research are supported by the application of the PjBL model in learning, adopting learning technology such as Canva to design learning media and language games for students through the features available on the Canva platform. This research needs to be developed by future researchers by involving all language skills in PTK research.*

**Keywords:** Boarding School, Canva, Maharah Kitabah, PjBL, Meaningful Learning

### ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa menggunakan pembelajaran PjBL di SMAIT Boarding School Subang. Peneliti menggunakan 2 siklus untuk melihat progres pembelajaran menulis bahasa Arab siswa dengan model Kemmis & Taggart yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam siklus 1 dan 2 sejak tanggal 2 Agustus – 2 September 2023. Penelitian melibatkan siswa kelas XII IPA 3 di SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja Subang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, wawancara, dan tes keterampilan menulis bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XII IPA 3 SMAIT As-Syifa Boarding School Subang. Hasil penelitian ini didukung oleh penerapan model PjBL dalam pembelajaran mengadopsi teknologi pembelajaran seperti Canva untuk mendesain media pembelajaran dan permainan bahasa siswa melalui fitur-fitur yang tersedia dalam platform Canva. Penelitian ini perlu dikembangkan oleh peneliti berikutnya dengan melibatkan semua keterampilan berbahasa dalam penelitian PTK.

**Kata kunci:** Boarding School, Canva, Maharah Kitabah, PjBL, Meaningful Learning

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis bahasa Arab disebut juga dengan maharah al-kitabah merupakan 1 dari 4 keterampilan berbahasa: *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Maharah dalam bahasa Arab berasal dari kata *مهـر* berubah menjadi *مهـار* yang berarti keterampilan. Menulis merupakan alat komunikasi yang tak lekang oleh zaman ditambah saat ini dapat memaksimalkan adanya teknologi. Fajriah berpendapat bahwa menulis merupakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan sesuatu gagasan atau pesan (Fajriah, 2017). Kitabah juga dimaknai dengan kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Dalam perkembangan alat komunikasi antara zaman dulu dan sekarang memang banyak perbedaan bisa dilihat dari kecepatan sampainya suatu pesan maupun alat penyampai pesan itu sendiri (Fitria, 2014). Dalam jurnal Syamsi Setiadi mengatakan bahwa pembelajaran menulis dalam bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran membaca. Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan penggunaan bahasa Arab dengan bentuk tertulis (Aziza & Muliansyah, 2020). Keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca.

Pembelajaran keterampilan menulis perlu menggunakan strategi dan metode menarik agar suasana belajar disenangi oleh siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *project-based learning* (PjBL). PjBL merupakan pemberian tugas kepada siswa yang harus diselesaikan dalam periode dan waktu tertentu, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyerahan produk, menggunakan atau memanfaatkan proyek atau kegiatan sebagai media (Arifin et al., 2023). Siswa dapat melakukan kegiatan eksplorasi, penilaian, observasi, interpretasi untuk dapat memperoleh sebuah pengetahuan baru, keterampilan baru, serta sikap sosial yang seharusnya. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Pembelajaran inovatif ini menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks di mana siswa melakukan investigasi untuk memahaminya, menekankan pembelajaran dengan aktivitas yang lama (Mustofa, 2011).

Budaya menulis Arab merupakan salah satu bentuk implementasi literasi. Mengenal kearifan lokal budaya suatu bangsa tidak terlepas dari adanya budaya literasi yang baik. Sedangkan di Indonesia tingkat literasi masih minim, UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001% (Kemendikbud, 2022). Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik akan mampu memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara efektif. Permasalahan literasi tidak hanya berkaitan dengan membaca namun termasuk didalamnya kemampuan menulis. Keterampilan menulis perlu diasah dan perlu wadah untuk mensosialisasikan suara siswa (Audina & Muassomah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam mata pelajaran bahasa Arab di SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja pada kelas XII IPA 3 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 khususnya dalam keterampilan menulis siswa yang masih kurang, diantaranya masih minimnya penguasaan kosakata bahasa arab siswa, minimnya media kamus yang disediakan di perpustakaan dan kesulitan dalam mengembangkan ide cerita ke dalam bentuk tulisan menjadi sebab kreativitas menulis siswa masih rendah. Apabila siswa diberi waktu 30 menit untuk membuat sebuah karangan sebanyak 3 paragraf maka hanya 30% saja yang dapat mengerjakan secara utuh, sisanya hanya dapat menyelesaikan 1 paragraf saja. Sehingga membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan juga disertai peran digital untuk menunjang siswa mencari kosakata yang belum diketahui dan media pencurahan ide yang menarik, sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas menulis.

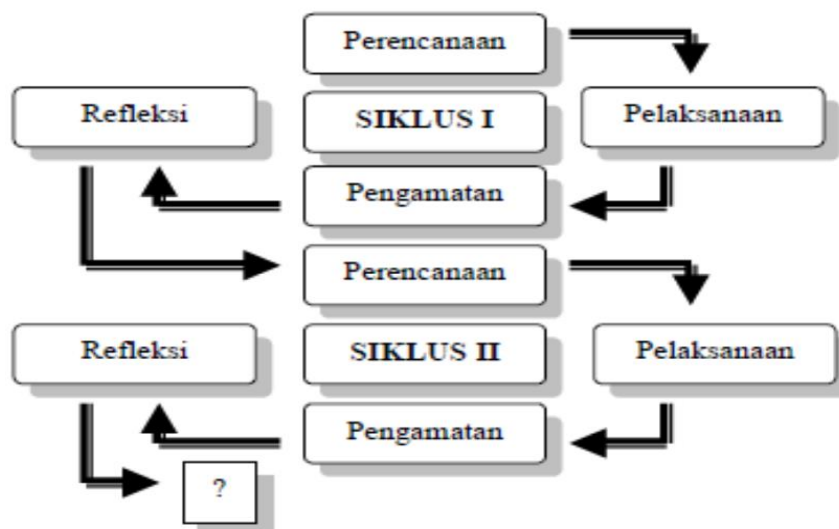
Salah satu cara yang dipandang peneliti tepat untuk dilakukan agar mengatasi permasalahan siswa kelas XII IPA 3 tentang rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab siswa adalah dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium sekolah untuk membangun kreativitas menulis siswa melalui pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan Canva yang terintegrasi nilai-nilai kekhasan Sekolah Islam Terpadu dengan berbalut nilai-nilai islami. Teknologi diharapkan menjadi penunjang yang efektif untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan proses belajar yang lebih menarik bagi siswa. Diantaranya adalah pembelajaran berbasis proyek atau Project-based Learning (PjBL). Hal ini menjadi jawaban dari permasalahan yang ditemukan di kelas yaitu pembelajaran dengan menghasilkan sebuah karya dimana pembelajaran bukan sekedar mentransfer ilmu tetapi membantu membangun perasaan sejahtera pada siswa, siswa langsung berperan dalam pengembangan kreativitas dan pengembangan kompetensi diri yang cocok (Lestari et al., 2019).

Dewasa ini, guru dituntut untuk mandiri dalam pengembangan dan inovasi pembelajaran bagi siswanya. Hal itu bermakna bahwa selain mengajar, guru juga harus melakukan riset terhadap upaya yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, jika hasilnya baik, maka harus dilanjutkan dan ditingkatkan, namun jika hasilnya tidak baik, maka guru harus melakukan evaluasi. Guru dapat memantau perkembangan siswa dalam proses dan hasil pembelajaran, guru juga melaksanakan refleksi pembelajaran dan menyusun rencana tindak lanjut. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tulisan ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab melalui pembelajaran PjBL bagi siswa SMAIT As-Syifa Boarding School Subang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan

mengikuti beberapa tahapan seperti yang dikemukakan Kemmis & Taggart (1988). Tahapan tersebut adalah: (1) merencanakan (plan); (2) melaksanakan penelitian (act); (3) melakukan observasi/evaluasi (observe); dan (4) melakukan refleksi (reflect), kemudian melakukan lagi tahap perencanaan, tahap tindakan dan seterusnya sehingga membentuk siklus seperti pada gambar berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja Subang. Penelitian dilakukan di Kelas XII. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini. Siklus 1 terdiri atas dua kali pertemuan dengan tema العالم قرية صغيرة. Sedangkan Siklus 2 terdiri atas dua kali pertemuan dengan tema الأدوات والاتصال و الادوات النقل قديما و حديثا .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tindakan dan Hasil Pembelajaran Siklus Satu

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) berbasis digital berbantuan Canva yang terintegrasi nilai-nilai kekhasan Sekolah Islam Terpadu. Adapun rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran untuk materi العالم قرية صغيرة, mengenal berbagai budaya di Indonesia baik ciri khas makanan dan wisata.
- 2) Membuat tim pembuatan proyek (direncanakan dalam 5 kelompok), dengan menunjuk seorang siswa sebagai ketuanya
- 3) Membagikan sub tema yang akan dibuat proyek berbantuan Canva
- 4) Menyiapkan soal tes dan LKPD

- 5) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, pedoman observasi untuk siswa dan pedoman observasi untuk guru.
- 6) Membuat jadwal pengerjaan proyek

## b. Pelaksanaan (*Action*)

Proses pembelajaran pada siklus satu dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis dan Sabtu tanggal 24 Agustus 2023 dan 26 Agustus 2023. Pembelajaran pada siklus satu membahas tema *العالم قرية صغيرة* yaitu mengenal budaya Arab dan budaya Indonesia. Pembelajaran ini dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) menggunakan pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan Canva untuk mengasah kreativitas menulis peserta didik. Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut:

### Pertemuan ke 1 (Kamis, 24 Agustus 2023)

#### 1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan alokasi waktu yang digunakan yaitu sekitar sepuluh menit dengan tahapan sesuai dengan perencanaan yaitu membuka pembelajaran dengan berdo'a. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru memberikan motivasi dan manfaat mempelajari budaya Arab yaitu kebudayaan Islam, dan juga mengenal budaya Indonesia dengan menampilkan gambar sebagai pemantik pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

##### 1) Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti diawali dengan menjelaskan kepada peserta didik capaian pembelajaran hari ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas menulis menggunakan bahasa Arab berbantuan canva. Selanjutnya guru menayangkan sebuah video dan gambar mengenai budaya Arab Islamiyah dan Budaya Indonesia. dan menjelaskan betapa pentingnya mengenal budaya negara lain dan budaya sendiri. Tahap pembelajaran berikutnya yaitu:

- (1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi tentang video yang telah disimak (*Critical Thinking*). peserta didik mengamati gambar tersebut sambil diberi pertanyaan:
  1. ما هذه الصورة؟
  2. ما اسم بلد في هذه الصورة؟
  3. ماذا مزايا الذي يملك هذه البلد؟
- (2) Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD untuk membuat sebuah proyek Poster Digital berisi budaya-budaya Arab dan Budaya Indonesia dengan jenis teks deskriptif disertai gambar.
- (3) Pembuatan Poster ini diberi waktu selama 2 jam pelajaran

- (4) Selanjutnya Guru menjelaskan tata cara mengetik menggunakan bahasa Arab menggunakan keyboard komputer serta dijelaskan juga tata cara pembuatan poster berbantuan Canva.
- (5) Selanjutnya peserta didik berdiskusi dan memilih budaya Arab Islamiyah dan Budaya Indonesia. dan menjelaskan alasan mengapa kita harus mengenal budaya tersebut (Critical Thinking)
- (6) Peserta didik diarahkan oleh guru untuk membuat poster mengenai budaya Arab dan Budaya Indonesia masing- masing kelompok harus berbeda (*Creativity*)
- (7) Guru meminta membubuhkan nilai- nilai islami dalam karya yang dibuat seperti hadist- hadist nabi atau mahfudzot islami (Ukhrawi)
- (8) Membagikan link gmail untuk pengumpulan proyek. Suasana pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

## 2) Kegiatan Observasi

Observasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siklus satu ini dilaksanakan oleh Bapak Mochamad Rizqi Fitriansyah, S.Pd. guru bahasa Arab SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja yang juga berstatus sebagai ketua MGMP Bahasa Arab di sekolah. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab materi subtema alat transportasi zaman dahulu dan zaman modern.

Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai observer. Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**(1) Data Hasil Observasi Pembelajaran**

**Tabel 1. Hasil Observasi Guru Terhadap Proses Pembelajaran Siklus I**

Nama Observer : Mochamad Rizqi Fitriansyah, S.Pd.  
Status : Guru Bahasa Arab, Ketua MGMP

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Persiapan	Persiapan fisik dalam mengikuti pembelajaran				√
		Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
2	Kegiatan Awal	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a				√
		Peserta didik semangat dalam <i>ice breaking</i>		√		
		Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan guru				√
3	Kegiatan Inti	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik		√		
		Peserta didik membentuk kelompok sesuai intruksi guru				√
		Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan proyek				√
		Peserta didik dalam berdiskusi saling membantu antar sesama teman yang dirasa kurang memiliki kemampuan dalam Bahasa Arab		√		
4	Kegiatan Penutup	pembelajaran mengandung 4 C dan nilai- nilai ukhrawi				√
		Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari	√			
		Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh Guru				√
		Peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam penutup			√	

<b>Skor Perolehan</b>	<b>37</b>
<b>Skor Maksimal</b>	<b>52</b>
<b>Presentase Aktivitas Peserta Didik</b>	<b>73%</b>

$$\text{Skor 4 : } 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor 3 ; } 2 \times 3 = 6$$

$$\text{Skor 2 ; } 3 \times 2 = 6$$

$$\text{Skor 1 ; } 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Skor total} = 37$$

Berdasarkan table di atas hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model Pembelajaran proyek berbasis digital didapatkan skor perolehan sebesar 37 dengan skor maksimal sebesar 52. Sehingga presentase aktivitas 73% dengan perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{37 \times 100}{52} \\ &= 71\% \end{aligned}$$

Perolehan presentase nilai tersebut belum mencapai indikator peneliti karena presentase minimal observasi aktivitas peserta didik yaitu 75%. Sehingga dibutuhkan perbaikan dan refleksi lebih lanjut pada Siklus II.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki dan ditingkatkan seperti kurangnya semangat peserta didik Ketika melakukan ice breaking, peserta didik tidak memperhatikan Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, dan minimnya sikap Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya saat berdiskusi. Namun secara keseluruhan sudah bagus terbukti dengan banyaknya skor 3-4 pada penilaian obsertor.

## (2) Data Hasil Tes Siswa

Setelah proses pembelajaran dilakukan, pada siklus pertama selanjutnya dilakukan tes untuk memperoleh data hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Data Nilai Menulis Siswa kelas 12 IPA 3 Putri Siklus Pertama**

NO	Kelompok	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur kosakata	Ejaan dan Tata Tulis	Total Skor
1	Kelompok 1:	22	14	20	14	7	77
2	Kelompok 2:	20	15	20	12	8	75
3	Kelompok 3:	20	15	18	14	8	75
4	Kelompok 4:	23	15	20	12	7	77
5	Kelompok 5:	21	15	18	13	7	74
<b>Rata-rata</b>		<b>75,6</b>					

Berdasarkan data pada tabel di atas yang diperoleh, nilai rata-rata siswa yaitu 75,6. Adapun presentasi ketercapaian siswa belum mencapai ketuntasan minimum yaitu sebesar 77. Maka pada siklus ini belum berhasil mencapai kriteria seharusnya, sehingga diperlukan siklus selanjutnya.

### **(3) Berdasarkan Data Hasil Penilaian Sikap Siswa**

Penilaian sikap dilakukan untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan dari ranah afeksi. Penilaian ini agar mudah dilakukan yaitu membuat catatan khusus selama pembelajaran dengan mendokumentasikan atau merekap siswa yang muncul dalam hal sikap positif seperti bertanya dan menjawab. Berikut ini pada tabel hasil data yang diperoleh.

**Tabel 3. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas	+/-	Tindak Lanjut
1	Taqqiya Mufida dari kelompok 2	Berpendapat	+	Poin Tambahan
2	Syafarunni dari kelompok 1	Bertanya	+	Poin Tambahan
3	Rani dari kelompok 3	Berpendapat dan Bertanya	+	Poin Tambahan
4	Nalya dari kelompok 5	Berpendapat	+	Poin Tambahan

### 3) Kegiatan Penutup

Pembelajaran diakhiri dengan melakukan kesimpulan dan refleksi. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mengungkapkan kesimpulan dari hasil pembelajaran. Selanjutnya dilaksanakan evaluasi. Pada pelaksanaan di siklus satu ini, evaluasi dilakukan di pertemuan selanjutnya karena mengingat waktu pelajaran sudah habis. Selanjutnya pembelajaran di tutup dengan hamdallah.

#### c. Refleksi

##### Pertemuan ke 2 (26 Agustus 2023)

Berdasarkan Tindakan dan pengamatan siklus I yang telah dilakukan pada hari Kamis, 25 Agustus 2023 pada pukul 10.07- 11.23 WIB di kelas XII IPA 3 SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja Subang, dilakukan refleksi sebagai evaluasi dari siklus I pada hari Sabtu 26 Agustus 2023 pada pukul 07.15-8.25. Sebagai Refleksi dari siklus I, peneliti melakukan tes tulis kepada siswa. Tes tulis berupa penugasan membuat paragraf sederhana yang ditujukan kepada siswa secara berkelompok untuk membuat sebuah teks sesuai dengan tema yang sudah dipelajari.

Penerapan pembelajaran kreativitas menulis Bahasa Arab materi من العالم قرية صغيرة yaitu mengenal budaya Arab dan budaya Indonesia menggunakan model Pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva, peserta didik merasa senang dan tertantang mencoba berbagai template yang menarik yang tersedia di dalam aplikasi canva tersebut, mencari ide lebih mudah karena menggunakan kamus digital, namun peserta didik tetap fokus pada pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab. Hanya saja baru beberapa siswa yang aktif menulis dengan cepat mengungkapkan ide yang sebelumnya pernah ditulis, untuk memperbaiki hal ini maka peneliti berinisiatif untuk menambahkan Langkah untuk pelaksanaan pada siklus II dalam model Pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva dengan peserta didik maju mempresentasikan hasil lembar kerja siswa yang telah dikerjakan secara berkelompok. Dengan demikian, seluruh siswa aktif mengkomunikasikan apa yang sudah ditulis, dan hasil tulisan langsung dapat dikoreksi oleh guru secara bergantian. Menulis bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan karena kreativitas tanpa batas berbantuan canva.

Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva sudah mendapatkan respon yang baik dari peserta didik, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias.

## 2. Tindakan dan Hasil Pembelajaran Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat RPP yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai tema dan sesuai tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab sesuai evaluasi atau refleksi pada siklus I.

Proses pembelajaran pada siklus dua dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis tanggal 14 September 2023 jam pelajaran ke 3-4. Pembelajaran pada siklus dua membahas materi alat transportasi zaman dahulu dan zaman modern. Pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva. Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan siklus dua secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran untuk materi *العالم قرية صغيرة*, mengenal berbagai budaya di Indonesia baik ciri khas makanan dan wisata.
- b. Membuat tim pembuatan proyek (direncanakan dalam 5 kelompok), dengan menunjuk seorang siswa sebagai ketuanya.
- c. Membagikan sub tema yang akan dibuat proyek berbantuan Canva.
- d. Menyiapkan soal tes dan LKPD.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, pedoman observasi untuk siswa dan pedoman observasi untuk guru.
- f. Membuat jadwal pengerjaan proyek.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus dua dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis tanggal 14 September 2023 jam pelajaran ke 3 - 4. Pembelajaran pada siklus dua membahas materi alat transportasi zaman dahulu dan zaman modern. Pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva. Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan siklus dua secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan alokasi waktu yang gunakan yaitu sekitar sepuluh menit dengan tahapan sesuai dengan perencanaan yaitu membuka pembelajaran dengan berdo'a. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru memberikan motivasi dan manfaat mempelajari alat- alat transportasi zaman dahulu dan zaman modern dengan menampilkan gambar sebagai pemantik pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

##### 1) Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti diawali dengan menjelaskan kepada peserta didik capaian pembelajaran hari ini yaitu untuk

meningkatkan kreativitas menulis menggunakan bahasa Arab berbantuan canva. Selanjutnya guru menayangkan sebuah video dan gambar mengenai budaya Arab Islamiyah dan Budaya Indonesia. dan menjelaskan betapa pentingnya mengenal budaya negara lain dan budaya sendiri. Tahap pembelajaran berikutnya yaitu:

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi tentang video yang telah disimak (*Critical Thinking*). peserta didik mengamati gambar tersebut sambil diberi pertanyaan:
- 2) Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD untuk membuat sebuah proyek Poster Digital berisi alat- alat transportasi zaman dahulu dan modern dengan jenis teks deskriptif disertai gambar.
- 3) Pembuatan Poster ini diberi waktu selama 2 jam pelajaran
- 4) Selanjutnya Guru menjelaskan tata cara mengetik menggunakan bahasa Arab menggunakan keyboard komputer serta dijelaskan juga tata cara pembuatan poster berbantuan Canva.
- 5) Selanjutnya peserta didik berdiskusi dan memilih alat- alat transportasi zaman dahulu dan modern Indonesia. dan menjelaskan kekurangan dan kelebihan alat tersebut (*Critical Thinking*)
- 6) Peserta didik diarahkan oleh guru untuk membuat poster mengenai alat- alat transportasi zaman dahulu dan modern Indonesia masing- masing kelompok harus berbeda (*Creativity*)
- 7) Guru meminta membubuhkan nilai- nilai islami dalam karya yang dibuat seperti hadist-hadist nabi atau mahfudzot islami (Ukhrawi)
- 8) Membagikan pembagian untuk presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas.

### c. Kegiatan Observasi

Observasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siklus satu ini dilaksanakan oleh Bapak Mochamad Rizqi Fitriansyah, S.Pd. guru bahasa Arab SMAIT As Syifa Boarding School Wanareja yang juga berstatus sebagai ketua MGMP Bahasa Arab di sekolah.

Pada tahap ini observer melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab materi subtema alat transportasi zaman dahulu dan zaman modern.

Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa. Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai observer. Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

## 1) Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus 2

**Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Persiapan	Persiapan fisik dalam mengikuti pembelajaran				√
		Persiapan alat perlengkapan belajar				√
2	Kegiatan Awal	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a				√
		Peserta didik semangat dalam <i>ice breaking</i>			√	
		Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan guru				√
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik			√	
3	Kegiatan Inti	Peserta didik bersemangat dan lancar menyanyikan lagu Bahasa Arab				√
		Peserta didik membentuk kelompok sesuai intruksi guru				√
		Peserta didik dalam berdiskusi saling membantu antar sesama teman yang dirasa kurang memiliki kemampuan dalam Bahasa Arab				√
		Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dari Guru				√
4	Kegiatan Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari			√	
		Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh Guru				√
		Peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam penutup				√
<b>Skor Perolehan</b>			<b>49</b>			
<b>Skor Maksimal</b>			<b>52</b>			
<b>Presentase Aktivitas Peserta Didik</b>			<b>94,2%</b>			

Skor 4 = 10x 4=40

Skor 3 = 3x 3=9

Total skor = 49

49x100:52

= 94,2%

Berdasarkan table di atas hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Proyek berbasis digital berbantuan Canva didapatkan skor perolehan sebesar 43 dengan skor maksimal sebesar 56. Sehingga presentase aktivitas 77% dengan perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \\ &= \frac{49 \times 100}{52} \\ &= 94,2\% \end{aligned}$$

Perolehan presentase nilai tersebut sudah mencapai indikator peneliti karena presentase minimal observasi aktivitas peserta didik yaitu 75%. Sehingga penelitian dianggap berhasil karena adanya peningkatan yang signifikan. Bisa diketahui bahwa aktivitas siswa sudah dilibatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media canva selanjutnya dikemas dalam bentuk poster menumbuhkan kreativitas siswa. Hal ini sesuai dengan arahan yang disampaikan observer agar mempresentasikan hasil poster yang telah dibuat. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok menyampaikan isi dari poster yang telah dibuatnya.

**Tabel 5. Kriteria Keberhasilan yang Dicapai (Arikunto, 2009)**

Kriteria	Nilai Skor
Sangat baik	85-100%
Baik	76-85%
Cukup	31-75%
Kurang	0-30%

Berdasarkan kriteria keberhasilan yang dicapai, hasil observasi siswa termasuk kriteria sangat baik dengan perolehan nilai presentase sebesar 94,2%. Sehingga peneliti menganggap pada siklus II ini dikatakan tuntas. Karena telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

### c) Data Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus ke dua, diperoleh seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Data Nilai Menulis Siswa kelas 12 IPA 3 Putri Siklus Dua**

NO	Kelompok	Isi gagasan yang dikemukakan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Gaya: pilihan struktur kosakata	Ejaan dan Tata Tulis	Total Skor
1	Kelompok 1:	25	18	22	14	8	87
2	Kelompok 2:	27	20	20	14	8	89
3	Kelompok 3:	25	18	22	14	8	87
4	Kelompok 4:	26	18	23	15	8S	90
5	Kelompok 5:	24	18	23	14	9	88
<b>Rata-rata nilai</b>		<b>88,2</b>					

Berdasarkan data pada tabel di atas yang diperoleh, nilai rata-rata siswa yaitu 88,2. Adapun presentasi ketercapaian siswa belum mencapai ketuntasan minimum yaitu sebesar 87%. Maka pada siklus kedua berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimum. Indikator dari keberhasilan yaitu siswa mencapai kkm 77 dengan persentase ketuntasan yaitu 75%. maka proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva ini berhasil meningkatkan kreativitas menulis bahasa arab peserta didik.

**d) Berdasarkan Data Hasil Penilaian Sikap Siswa**

Pengamatan sikap yang dilakukan pada siklus kedua mendokumentasikan atau mendata siswa yang menjadi perwakilan untuk presentasi, bertanya dan menyimpulkan selama proses pembelajaran dilaksanakan. Adapun data yang terdokumentasikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Jurnal Sikap Siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas	+/-	Tindak Lanjut
1	Alifah	Presentasi	+	Poin Tambahan
2	Taqiyya	Presentasi	+	Poin Tambahan
3	Cahaya	Presentasi	+	Poin Tambahan
4	Sandy	Bertanya	+	Poin Tambahan
5	Nalya	Menyimpulkan	+	Poin Tamhaban

## e) Wawancara Siswa Tentang Implementasi PjBL dalam Peningkatan Kreativitas Menulis Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara seperti pada gambar 4.3 dilakukan kepada siswa tentang bagaimana penggunaan model pembelajaran proyek berbasis digital berbantuan canva dalam pengembangan kreativitas menulis bahasa Arab. Siswa bernama Taqiyya mengungkapkan bahwa sudah sangat baik dan sangat menstimulasi ide- ide menulis dan sangat menunjang untuk mendorong kreativitas menulis karena dalam canva banyak template- template yang lucu yang bisa digunakan untuk kita membuat poster digital berbahasa Arab. Masukannya untuk pembelajaran selanjutnya kita bisa juga membuat komik dengan bantuan canva.

### 3. Penutup

Pembelajaran diakhiri dengan melakukan kesimpulan dan refleksi. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mengungkapkan kesimpulan dari hasil pembelajaran. Selanjutnya dilaksanakan evaluasi. Pada pelaksanaan di siklus dua ini, evaluasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran menggunakan Quizizz seperti pada gambar 3.5. Di Akhir pembelajaran siswa ditugaskan untuk menghafal mufradat yang akan dipelajari pada bab yang baru. Selanjutnya pembelajaran di tutup dengan mengucapkan *hamdallah*.

### 4. Refleksi

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus dua dengan menggunakan model pembelajaran proyek digital berbantuan canva yang selanjutnya dikemas materinya dalam bentuk poster (sebagai bentuk penugasan untuk siswa) setelah itu dilakukan presentasi perwakilan kelompok sebagai upaya mengomunikasikan apa yang telah didapat dari tulisan yang dibuat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, tahapan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, peserta didik melakukan presentasi perwakilan kelompok sudah sesuai, namun siswa masih belum terlihat aktif secara keseluruhan. Adapun masukannya yaitu perlu ada strategi yang membuat siswa bisa lebih aktif.

Hasil observasi yang dilakukan tentang model pembelajaran proyek digital berbantuan canva dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kreativitas menulis peserta didik pada kelas 12 IPA 3 putri berhasil. Keberhasilan tindakan terbukti dengan capaian siswa yang berada pada nilai KKM mencapai 87% dengan nilai rata-rata 88,2 artinya siswa mencapai kkm sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu  $\geq$  rata-rata nilai 77 dengan capaian 75% tuntas KKM.

### Pembahasan

Pembelajaran menulis bahasa Arab dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan pendekatan yang melibatkan siswa dalam proyek autentik yang memerlukan penerapan kemampuan menulis Bahasa Arab mereka dalam situasi nyata (Guo et al., 2020). Model ini memungkinkan siswa

untuk belajar secara aktif sambil mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka (Sofia, 2023). Belajar secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar berkelanjutan, dinamis, dan praktis. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menjadi aktor utama dalam pembelajaran mereka sendiri sambil memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Arab.

Salah satu pendekatan aktif adalah melalui diskusi kelompok atau proyek kolaboratif. Siswa dapat berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam Bahasa Arab untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama (Susanto et al., 2022). Ini memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa dalam konteks yang nyata, meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman mereka tentang Bahasa Arab. Dalam konteks PjBL untuk menulis Bahasa Arab, siswa akan terlibat dalam proyek-proyek menulis yang beragam, seperti membuat puisi, cerita pendek, atau artikel tentang topik tertentu dalam Bahasa Arab (Ritonga & Fitri, 2021). Proyek-proyek ini dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau minat siswa untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Model PjBL menekankan kolaborasi dan kerja tim. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, menulis, dan merevisi karya tulis mereka dalam Bahasa Arab (Rahmania, 2021). Hal ini memungkinkan mereka untuk saling memberikan umpan balik, berbagi ide, dan memperluas perspektif mereka dalam menulis. Proses pembelajaran menulis dengan model PjBL mendorong penerapan tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat dalam Bahasa Arab secara kontekstual. Siswa akan belajar tidak hanya tentang keterampilan menulis, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan Bahasa Arab dengan tepat sesuai dengan konteks proyek yang mereka kerjakan (Qulub & Renhoat, 2019).

Selama proses ini, peran guru adalah sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru membantu siswa dalam merencanakan proyek, memberikan arahan tentang tata bahasa dan struktur kalimat Bahasa Arab, serta memberikan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka (Fajriah, 2017). PjBL juga memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab (Harun, 2020). Mereka dapat menggunakan platform online atau aplikasi khusus untuk praktik menulis, memperbaiki kesalahan, dan memperluas pemahaman mereka tentang Bahasa Arab.

Selain itu, peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang aktif, seperti permainan peran, simulasi, atau cerita interaktif dalam Bahasa Arab untuk memicu minat siswa dan mendorong partisipasi mereka secara aktif dalam pembelajaran (Ilmiani et al., 2022). Belajar secara aktif sambil mengembangkan keterampilan bahasa Arab tidak hanya membantu siswa dalam memahami bahasa tersebut secara lebih mendalam, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan bahasa dalam situasi nyata (Gunawan et al., 2020). Hal ini membangun kepercayaan diri

mereka dalam berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Arab dengan lebih lancar dan efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran proyek digital berbantuan media canva di kelas XII IPA 3 putri pada materi sumber daya alam dengan pokok materi العالم قرية صغيرة, menunjukkan hasil peningkatan nilai siswa. Maka model pembelajaran proyek digital berbantuan media canva pada pembelajaran menulis bahasa arab dapat menjadi alternatif media yang digunakan oleh guru. Peningkatan nilai kreativitas menulis peserta didik kelas XII IPA 3 Putri dari siklus I ke siklus 2 menunjukkan hasil yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 87% siswa mendapatkan nilai di atas 75 setelah siklus 2 selesai dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menyampaikan beberapa rekomendasi untuk pendidikan dan sekolah:

- a. Sekolah perlu membekali guru dalam mengemas pembelajaran lebih menarik saat pembelajaran dengan kondisi-kondisi tertentu. Maka adaptasi kondisi harus menjadi kebijakan sekolah mengharuskan guru melakukan inovasi.
- b. Pendidik harus bisa beradaptasi dengan berbagai kondisi dan harus berinovasi memilih berbagai alternatif media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.
- c. Model Pembelajaran Proyek atau dikenal dengan Project Based Learning (PjBL) dapat digunakan oleh guru agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Optimalisasi pemanfaatan teknologi saat pembelajaran di lab komputer bisa memanfaatkan Canva yang dapat menstimulasi ide yang menarik untuk kreativitas menulis peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Desrani, A., Ritonga, A. W., & Ibrahim, F. M. A. (2023). Arabic Language Learning Approach Using Smart Technology in Higher Education. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.22219/jiz.v6i1.25011>
- Audina, N. A., & Muassomah, M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.

<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>

- Fajriah. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah. *PIONIR Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual. *Pendidikan*, 5(2), 57–62.
- Gunawan, G., Ainin, M., & Bahrudin, U. (2020). The Acquisition Of Speaking Skills For Students Based On The Behaviorism And Cognitivism Theories/ اكتساب مهارة الكلام لدى الطلاب في ضوء النظرية السلوكية والمعرفية. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(1), 102–121. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.10581>
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures. *International Journal of Educational Research*, 102(November 2019), 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Harun, U. B. (2020). Project-Based Learning Integrated To Stem (Stem-Pjbl) To Enhance Arabic Learning Hots-Based. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), 139–150. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i1.230>
- Ilmiani, A. M., Ritonga, A. W., Febrianta, R., & Gadoum, H. (2022). Arabic Teacher Identity: In the Perspective of Performance during Distance Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 58–78. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.10830>
- Lestari, G., Mahbubah, A., & Masykuri, M. F. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 4(1), 238–244.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN MALIKI PRESS.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Rahmania, I. (2021). Project Based Learning (PjBL) Learning Model with STEM Approach in Natural Science Learning for the 21st Century. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1161–1167. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1727>
- Ritonga, A. W., & Fitri, A. (2021). Maharah Qira'ah Learning Strategy for Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Students During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 103–107. <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.4501>
- Sofia, H. N. (2023). *Improving Students ' Scientific Literacy and Cognitive Learning*

# Jurnal Durosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 2 (2024) 217 - 236 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683  
DOI: 10.17467/jdi.v6i2.1044

*Outcomes through Ethnoscience-Based PjBL Model.* 4(1), 1-9.  
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.382>

Susanto, S., Desrani, A., Ritonga, A. W., & Rubiyantoro, Y. (2022). Improving Students' Creative Thinking In Learning Arabic Through HOTS Based Project Based Learning Model. *An Nabighoh*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.3924>